BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada sistem pendidikan yang utama merupakan kurikulum. Kurikulum memiliki peran yang sangat penting sebagai pedoman dalam proses pembelajaran di kelas, hal tersebut juga menjadikan tantangan bagi pemerintah untuk selalu menyempurnakan setiap perkembangan kurikulum dan saat ini pemerintah sudah menetapkan kurikulum 2013 di setiap sekolah pada seluruh Indonesia. Kurikulum 2013 memiliki tujuan untuk menumbuhkan beberapa potensi peserta didik dari beberapa bidang (Wisudawati dan Sulistyowati, 2014). Dalam penerapan kurikulum 2013 tersebut juga wajib dibantu oleh tenaga kependidikan yaitu guru. Seorang guru sangat berperan dalam berjalannya proses belajar dan mengajar di kelas, tetapi kadang kala permasalahan sering muncul dalam proses pembelajaran di kelas karena kurang berjalan secara optimal pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru di kelas. Kejadian tersebut bisa dilihat pada masih seringnya pembelajaran dilakukan masih terpusat pada guru yang membuat pada saat proses belajar mengajar siswa tidak berpartisipasi secara maksimal dalam pembelajaran yang menyebabkan siswa hanya mendengarkan saja suatu informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi tersebut. Kemudian lama-kelamaan siswa akan cepat bosan dan akan menganggap setiap pembelajaran di kelas itu sukar.

Dari permasalahan tersebut, muatan materi IPA merupakan sebuah muatan materi yang terdapat pada jenjang sekolah dasar. IPA adalah terjemahan kata *natural science* yang berarti ilmu yang mempelajari tentang alam (Samatowa,2016). Muatan materi IPA tidak hanya untuk menyiapkan siswa dalam melanjutkan ke jenjang berikutnya, melainkan guna memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan rasa ingin tau terhadap hal-hal alamiah guna membentuk kepribadian siswa dalam mengembangkan kompetensi pengetahuan mereka. Pembelajaran di kelas juga merupakan faktor utama penunjang dari berjalannya muatan materi IPA. Maka, perlu adanya berbagai inovasi dalam menyajikan materi pembelajaran agar berpusat kepada siswa dan juga dapat sebagai penarik perhatian siswa sehingga siswa lebih semangat dalam membangun pengetahuannya.

Berdasarkan observasi maupun wawancara pada tanggal 8 November 2019 bersama guru kelas IV di SDN Gugus II Kuta diperoleh beberapa siswa mengalami kesulitan pada penguasaan kompetensi pengetahuan IPA, hal tersebut dapat dijumpai pada saat proses pembelajaran siswa kurang memperhatikan pembelajaran, hal itu membuat siswa menjadi kurang berperan banyak dalam mengikuti pembelajaran. Siswa lebih cenderung berbicara dengan teman sebangkunya yang membuat kurang fokusnya dalam memperhatikan pembelajaran. Hal tersebut dapat disebabkan oleh kurangnya variasi dan inovasi model-model pembelajaran sehingga dapat menjadikan pembelajaran masih satu arah hanya dari guru ke siswa saja. Kemudian, penggunaan media juga sangat penting karena dapat menarik perhatian siswa dan menjadikan siswa lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dalam permasalahan tersebut sudah banyak cara yang dilakukan

oleh guru dalam membangun pusat perhatian siswa dan siswa dapat menguasai kompetensi pengetahuan khususnya dalam mata pelajaran IPA. Lebih banyaknya inovasi model pembelajaran sangat penting dalam tercapainya tujuan tersebut, salah satu inovasi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran *reciprocal teaching*.

Salah satu inovasi model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *reciprocal teaching. Reciprocal Teaching* merupakan model pembelajaran berbentuk kegiatan mengajar kepada teman (Shoimin,2014). Model pembelajaran *reciprocal teaching* memiliki sebuah ciri khas yaitu siswa dalam pembelajaran berperan sebagai guru dalam menyampaikan materi kepada teman sebayanya. Lain halnya guru disini hanya sebagai fasilitator dan membimbing jalannya proses pembelajran. Pada model tersebut mengandung empat strategi ialah *question generating* (pengajuan pertanyaan), *clarifing* (klarifikasi), *predicting* (prediksi), dan *summarizing* (perangkuman).

Sebagai alat untuk menarik perhatian dan sebagai alat pembantu dalam penerapan model pembelajaran diperlukan media pembelajaran. Media adalah semua bentuk alat yang dapat digunakan pada proses pemberian informasi (Wati, 2016). Media merupakan perantara dalam mengirim pesan kepada penerima pesan (Arsyad, 2017). Maka berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan media pembelajaran merupakan segala bentuk alat perantara yang dipergunakan untuk menyalurkan materi pembelajaran. Dalam hal ini menggunakan media pembelajaran yang tepat dapat lebih memudahkan guru saat mengajar. Salah satunya yang dapat digunakan yaitu media *flash card*. *Flash card* ialah media pembelajaran dengan bentuk kartu dengan berisikan gambar dan berukuran 25X30

cm (Susilana dan Riyana, 2009). Media *flash card* berisikan gambar-gambar, foto, dan juga memanfaatkan gambar atau foto kemudian ditempelkan di media *flash card*. Penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* dipadupadankan menggunakan media *flash card* akan dapat menambah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan juga dapat menambah motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dilaksanakanlah penelitian berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Berbantuan Media *Flash Card* Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas IV SDN Gugus II Kuta Tahun Ajaran 2019/2020".

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang diajukan dalam penelitian ini, diantaranya:

1.2.1 Pembelajaran cenderung sering kali berpusat pada guru.

1.2.2 Model pembelajaran yang dipergunakan kurang bervariasi yang membuat siswa menjadi cepat bosan.

1.2.3 Perlunya penggunaan media pembelajaran saat kegiatan pembelajaran yang menjadikan siswa tidak berperan aktif saat proses belajar.

1.2.4 Perlunya peningkatan dalam pemahaman siswa terhadap kompetensi pengetahuan IPA.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada identifikasi masalah tersebut, oleh karena itu, dalam penelitian ini memiliki pembatasan masalah pada penguasaan yang kurang dari kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV SDN Gugus II Kuta, salain itu proses pembelajaran yang berlangsung kurang menarik dan lebih cenderung berpusat pada guru. Perlakuan pada penelitian ini hanya pada muatan materi IPA disesuaikan dengan waktu dan tema saat dilaksanakan penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

Berdarkan pemaparan latar belakang tersebut, pada penelitian ini terdapat rumusan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan media *Flash Card* terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV SDN Gugus II Kuta Tahun Ajaran 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemasalahan yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan media *Flash Card* terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV SDN Gugus II Kuta Tahun Ajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini meliputi manfaat teoretis dan manfaat praktis adalah sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan di dunia pendidikan khususnya mengenai model pembelajaran *reciprocal teaching* dan juga media *flash card* yang teruji secara eksperimen serta dapat menjadi referensi teori pendidikan khususnya dalam muatan materi IPA sehingga dapat memperluas pengembangan inovasi strategi pembelajaran di sekolah sehingga kualitas pembelajaran dalam muatan materi IPA dapat ditingkatkan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak lainnya, seperti.

1.6.2.1 Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan memberikan informasi bagi guru dalam merancang pembelajaran dengan mengembangkan dan mempergunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantuan media *flash card* guna mengatasi masalah pembelajaran, khususnya dalam muatan materi IPA.

1.6.2.2 Bagi Lembaga Sekolah

Penelitian ini bisa memberikan manfaat untuk lembaga sekolah dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan dapat menemukan strategi pembelajaran yang efektif dan efisian khususnya model pembelajaran *reciprocal teaching* dan media *flash card* sehingga bisa menambah semangat siswa saat mengikuti pembelajaran maupun menambah pemahaman siswa khususnya dalam muatan materi IPA dan meningkatnya kualitas pendidikan.

1.6.2.3 Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi para peneliti bidang pendidikan sebagai bahan dalam memahami pemahaman yang memiliki kesamaan teori maupun pelaksanaannya.